

Yovita Amerensia Klaob

by UNITRI Press

Submission date: 20-Sep-2023 07:55PM (UTC-0700)

Submission ID: 2000289072

File name: Yovita_Amerensia_Klaob.docx (90.6K)

Word count: 1346

Character count: 9117

1
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKU USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MEMBUAT LAPORAN
KEUANGAN DI KECAMATAN KOTA WAINGAPU KABUPATEN
SUMBA TIMUR**

SKRIPSI

1
AKUNTANSI



OLEH

YOVITA AMERENSIA KLAOB

NIM. 2019110212

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

ABSTRAK

UMKM termasuk salah satu jenis usaha yang umum di kalangan masyarakat Indonesia. dengan masyarakat yang terlibat dalam berbagai sektor komersial. UMKM pada hakikatnya adalah usaha kecil yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, dan rumah tangga. UMKM memegang peranan penting di banyak negara, termasuk Indonesia. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Konteks geografis penelitian ini adalah Kota Waingapu Nusa Tenggara Timur, dimana UMKM di wilayah Kabupaten Sumba Timur ikut serta dalam penelitian tersebut. Data primer dan sekunder digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sampel penelitian berjumlah 30 UMKM di Kabupaten Kota. Kabupaten Sumba Timur : Waingapu. Metode analisis regresi linier berganda merupakan pendekatan analitis yang diterapkan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai tanda positif yang berarti tidak berdampak yang substansial pada patuhnya UMKM pada penyusunan pelaporan keuangan. Informasi tersebut didukung dengan nilai thitung besarnya 0,866 t tabel 2,051 dan Sig 0,394 > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berdampak yang substansial pada UMKM di Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa cara pandang pelaku UMKM terhadap laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang mereka peroleh, baik tinggi maupun buruk. Meski baru tamat Sekolah Dasar, para pelaku UMKM tetap semangat untuk belajar lebih lanjut agar pemahaman mereka terhadap SAK UMKM lebih baik. Pelaku UMKM akan kompeten dalam menyusun laporan keuangan dengan baik berdasarkan SAK UMKM.

1

Kata Kunci : Ukuran Usaha, Lama Usaha, SDM, Laporan Keuangan

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang umum di kalangan masyarakat Indonesia. memanfaatkan berbagai sektor ekonomi yang digeluti oleh masyarakat setempat. UMKM pada dasarnya adalah perusahaan kecil yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, dan rumah tangga. UMKM memegang peranan penting di banyak negara, termasuk Indonesia. Jika dapat dikelola dan dikembangkan secara efisien, maka pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi penting (Kementerian Koperasi dan UMKM 2017). Oleh karena itu, pelaku usaha dapat menghitung keuntungan untuk mengatasi kesulitan dalam pengadministrasian informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Mengetahui berapa banyak tambahan modal yang Anda miliki dan menyadari hak dan kewajiban Anda akan memungkinkan Anda mendasarkan setiap keputusan yang Anda ambil berdasarkan kebutuhan bisnis aktual, bukan sekadar prediksi kasar (Lestari dan Rustiana, 2019). Laporan keuangan juga berguna untuk memahami kinerja bisnis, melacak peningkatan produktivitas, dan mendukung siklus produksi. Permasalahan ini diduga disebabkan oleh pemilik usaha yang kurang memahami informasi akuntansi, khususnya informasi keuangan.

Menurut Kusuma dan Lutfiany (2018), setiap kegiatan UMKM memerlukan adanya laporan keuangan yang dapat menangkap keadaan awal perusahaan pada suatu periode penjualan. Secara umum, pemilik usaha kecil tidak berfikir mengelola pelaporan keuangan. Hanya ada beberapa saja pelaku usaha yang catat berapa jumlah uang yang diterima dan diberikan, berapa barang yang dijual dan dibeli, berapa nota atau kewajiban yang dimilikinya, dan berapa masing-masingnya. Namun, mereka hanya mencatat pengingat dan melakukannya secara informal sesuai aturan. 2017 (Sari dan Setyawan). Bagi pemilik usaha, termasuk UMKM, laporan keuangan sangatlah penting karena dapat memudahkan pelaku usaha baik skala besar maupun kecil untuk memahami kinerja usahanya. Jika pemilik bisnis mengetahui bagaimana perusahaannya beroperasi, akan lebih mudah bagi mereka untuk mengevaluasi seberapa baik kinerjanya. Dari laporan keuangan ini, pemilik bisnis dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaannya, dan mereka dapat menggunakan pengetahuan ini untuk memutuskan tindakan apa yang harus diambil selanjutnya untuk memastikan perusahaan terus berkembang (Nuvasari & Martiana, 2019). Mengembangkan UMKM melalui sentra/kluster dinilai merupakan langkah cerdas karena UMKM tetap bisa menjadi kekuatan utama pertumbuhan perekonomian nasional meski rata-rata produktivitasnya masih rendah. Dengan mendirikan pusat UMKM dan memberikan kontribusi baik dalam bentuk finansial maupun non finansial, hal tersebut dapat tercapai. Mengingat besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional, maka dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerjanya guna menjaga stabilitas perekonomian secara luas, salah satunya dengan penerapan sistem informasi akuntansi (Indralesmana, 2014). Keberadaan UMKM dapat mendongkrak perekonomian negara dengan menurunkan tingkat pengangguran dan berkontribusi signifikan terhadap PDB (Bulu et al., 2021; Suhendri, 2019). Di tengah banyaknya konflik bisnis yang terjadi, keberlangsungan UMKM sebagai perjuangan harus tetap dijaga. Keberlanjutan terkait erat dengan fungsi UMKM dan cara para eksekutif menilai situasi keuangan mereka. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dipahami variabel-variabel yang mempengaruhi bagaimana UMKM menggunakan informasi akuntansi. Pemanfaatan informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh pengalaman kepemimpinan, latar belakang pendidikan, dan tingkat pendidikan pemimpin UMKM. UMKM yang berperan penting dalam menentukan kekuatan perekonomian bangsa pun terpuruk. (2012) Narsa dkk. Suhendri dkk, (2022). Kehadiran UMKM sangat membantu upaya pemerintah dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. UMKM berkontribusi terhadap suatu bangsa dengan menyerap tenaga kerja baru, menciptakan lapangan kerja baru, dan menjadi penghalang pada saat krisis (IAI, 2016). 2019 (Suhendri) Ketidakmampuan memanfaatkan informasi akuntansi akan menimbulkan banyak

permasalahan dan menjadi penyebab utama kegagalan UMKM dalam berjuang. Mayoritas pemilik usaha kecil menganggap informasi akuntansi tidak diperlukan karena penerapannya memakan waktu dan uang, serta tidak penting. UMKM bergelut dengan berbagai persoalan saat berusaha menjalankan perusahaannya. Beberapa UMKM tidak dapat berkembang karena kurangnya uang tunai dan sumber daya manusia, namun permasalahan krusial lainnya adalah penerapan sistem untuk melacak dan melaporkan aktivitas bisnis. Beberapa UMKM gagal mendokumentasikan dan melaporkan aktivitas keuangannya secara konsisten dan akurat (Risnansih dan Suhendri, 2015). Akibatnya, pelaku UMKM tidak dapat melacak dan menilai kinerja keuangannya secara akurat, sehingga menghambat mereka dalam mengambil banyak keputusan keuangan berdasarkan informasi yang dapat dipercaya. Kegiatan usaha, pertumbuhan usaha, keuntungan, pendapatan, aset, modal, dan kelangsungan usaha yang tidak terukur—semua data penting untuk perencanaan, evaluasi, dan pengembangan taktik bisnis—tidak tersedia secara lengkap, transparan, dan teratur sehingga menghambat kegiatan UMKM dari berkembang. Setiap orang pasti menghadapi masalah keuangannya. Setiap orang, menikah atau tidak, individu atau bisnis, sempurna dalam menangani uang. Kekhawatiran mengenai cara mengelola keuangan sering kali muncul. Dalam kebanyakan kasus, masalahnya bukan pada kurangnya pendapatan, melainkan pada kebiasaan pengelolaan keuangan yang tidak tepat (Swarmilah, 2019). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi para pelaku UMKM. Meskipun dampak dari pengelolaan keuangan yang buruk mungkin tidak langsung terlihat, tanpa teknik akuntansi yang efisien, perusahaan dengan masa depan yang menjanjikan menghadapi risiko kegagalan. Permasalahan utama UMKM yang sedang berkembang adalah mereka dinilai masih kurang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan.

Di Indonesia, akuntansi masih lazim tidak digunakan dalam pembuatan laporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini terjadi karena masyarakat belum menyadari pentingnya menghasilkan laporan keuangan yang akurat bagi pelaku atau pemilik UMKM sesuai dengan sinkron AK ETAP yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), dan karena kurangnya informasi mengenai hal tersebut. Diperlukan modifikasi baru yang dapat menyesuaikan dengan persyaratan pelaporan keuangan UMKM, dimulai dengan permasalahan standar keuangan yang tidak memadai. Hal ini mendorong para wirausahawan untuk mendirikan perusahaan baru, memperluas perusahaan yang sudah ada, dan meningkatkan persaingan bagi UMKM.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan laporan keuangan UMKM, hal ini terlihat dari latar belakang informasi yang telah diberikan di atas, maka judul riset berikut “Faktor-Faktor yg mempengaruhi Pelaku usaha Mikro mungil serta Menengah pada menghasilkan Laporan Keuangan pada Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlatar belakangnya dari pemaparan diatas, sehingga terbentuknya perumusan permasalahan seperti berikut :

- 1 . Apakah tingkatan pendidikan selaku usaha berdampak pada pembuatan laporan keuangan?
- 2 . Apakah berlatar belakangnya pendidikan selaku usaha berdampak pada pembuatan pelaporan keuangan?
- 3 . Apakah skala usaha berdampak pada pembuatan pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkatan pendidikan selaku usaha berdampak pada pembuatan pelaporan keuangan
2. Untuk mengetahui berlatar belakangnya pendidikan selaku usaha berdampak pada pembuatan pelaporan keuangan
3. Untuk mengetahui skala usaha berdampak pada pembuatan pelaporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk Wahana riset menerapkan informasi yang dipelajari dalam perkuliahan untuk digunakan dalam situasi dunia nyata.
 - b. Untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap elemen-elemen yang diteliti, diperlukan menganalisa dampak pada yang memiliki kepentingan usaha kecil dan menengah dalam laporan tahunan UMKM toko kelontong.
 - c. untuk menyelesaikan program Sarjana.
2. Bagi Akademis
Untuk dijadikan sebuah informasi atau acuan pada penyebab yang berdampak terhadap UMKM.
3. Bagi Praktis
Untuk jadikan pemasukan dan mempertimbangkan pada mengambil keputusan pada penggunaan informasi akuntansi dan menjadikan sumbangsih konseptual untuk instansi yang membutuhkan.



Yovita Amerensia Klaob

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of KwaZulu-Natal Student Paper	7%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
3	clownfish006.wordpress.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	indiesoftware14.wordpress.com Internet Source	1%
6	mcaturaifudin.blogspot.com Internet Source	1%
7	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unib.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Yovita Amerensia Klaob

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
